

KAWASAN WISATA TELUK KENDARI DENGAN PENEKANAN WATERFRONT CITY

Ari Arqam Rana Perkasa¹, Muh. Nuh Arifiandi Hadiputra², Takbir²

¹Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kota Kendari, Indonesia

²Staf Pengajar Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kota Kendari, Indonesia

¹E-mail: arhyarqamrperkasa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk merencanakan Kawasan Wisata Teluk Kendari agar dapat mengakomodir keteraturan, kebersihan, keamanan, sistem sirkulasi dan kenyamanan dalam aktivitasnya. Kawasan Wisata Teluk Kendari menjadi tempat wisata yang sangat menarik karena letaknya berada di tengah-tengah kota. Setiap harinya terjadi transaksi jual beli yang jumlahnya begitu besar. Permasalahan yang terdapat pada kawasan ini adalah penggunaan bahu jalan sebagai tempat berdagang serta sirkulasi untuk pejalan kaki dan lahan parkir. Dalam meredesain Kawasan Wisata Teluk Kendari menerapkan konsep *Waterfront City* dimana jenis arsitektur ini merupakan konsep tepian air dan ramah lingkungan dalam artian bangunan ini minim mengonsumsi sumber daya alam dan minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Pembahasan menghasilkan suatu konsep acuan perancangan, yaitu konsep makro merupakan konsep yang membahas tentang acuan dalam metode pengelolaan *site*/tapak. Dan konsep mikro merupakan konsep yang membahas tentang metode yang dapat mendukung fungsi dalam bangunan. Perencanaan Kawasan Wisata Teluk Kendari dengan konsep *Waterfront City* diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di kawasan wisata Teluk Kendari sehingga memberikan kenyamanan dalam aktivitas wisata dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci

Kawasan Wisata; Teluk Kendari; Waterfront City;

Abstract

The purpose of writing this final assignment is to plan the Kendari Bay Tourism Area so that it can accommodate order, cleanliness, security, circulation systems and comfort in its activities. The Kendari Bay Tourist Area is a very interesting tourist spot because it is located in the middle of the city. Every day a large number of buying and selling transactions occur. The problem in this area is the use of the road shoulder as a trading place as well as circulation for pedestrians and parking areas. In redesigning the Kendari Bay Tourist Area, the *Waterfront City* concept was applied, where this type of architecture is a waterfront concept and is environmentally friendly in the sense that this building consumes minimal natural resources and has minimal negative impacts on the environment. The discussion produces a design reference concept, namely the macro concept, which is a concept that discusses references in *site/site*

Keywords:

Tourist Area; Kendari Bay; Waterfront City;

management methods. And the micro concept is a concept that discusses methods that can support functions in buildings. Planning for the Kendari Bay Tourist Area with the Waterfront City concept is expected to be able to solve the problems that exist in the Kendari Bay tourist area so as to provide comfort in tourist activities and have a positive impact on the surrounding environment.

1. PENDAHULUAN

Kota Kendari secara geografis terletak di tenggara Pulau Sulawesi, yang sebagian besar wilayah kotanya terdiri dari perairan teluk dan vegetasi tanaman mangrove, memiliki potensi daya tarik wisata serta mendorong aktifitas sosial masyarakat dan ekonomi perkotaan. Dilihat dari peruntukan Indikator umum kepariwisataan Kota Kendari dimulai dengan menginventarisasikan kekuatan daya tarik wisata yang ada di Kota Kendari mencakup wisata alam, sejarah/budaya dan wisata buatan. Teluk Kendari merupakan wilayah pesisir yang dikategorikan perairan semi tertutup. Kondisi ini membawa konsekuensi pada perencanaan Kawasan Teluk Kendari yang relatif berbeda dengan perencanaan kawasan lain di Kota Kendari. Selain keunikan kondisi geografis tersebut, kawasan Teluk Kendari merupakan pintu gerbang Kota Kendari dari arah laut. Oleh karenanya, pendekatan penyusunan rencana pengelolaan dan pengembangan kawasan ini harus memperhatikan karakteristik laut, pesisir, dan daerah hulunya.

Kawasan Teluk Kendari dengan panorama alam pantai yang masih alami menjadi tempat favorit bagi masyarakat Kota Kendari untuk beraktivitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kawasan Teluk Kendari merupakan ruang publik yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai tempat wisata atau rekreasi. Akan tetapi dalam perkembangannya terdapat permasalahan pada kawasan Teluk Kendari sebagai kawasan wisata, seperti tersebar pedangas berupa kafe yang menggunakan bahu jalan sebagai ruang untuk berjualan yang berakibat tidak tertatanya kawasan Teluk Kendari. Minimnya fasilitas penunjang berupa tempat sampah, penerangan, pedestrian ways, serta tanaman peneduh pada kawasan ini juga menjadi salahsatu faktor yang membuat belum optimalnya kawasan ini sebagai sarana wisata dan rekreasi masyarakat. Sebelah utara kawasan Teluk Kendari terdapat lokasi Taman Wisata Teluk yang kondisinya kurang perawatan dan kurang terpelihara, sehingga oleh pemerintah daerah Kota Kendari perlu dilakukan penataan, pengembangan dan perencanaan sebagai kawasan wisata Teluk Kendari, yang nantinya dapat menjadi subsektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan nilai tambah untuk masyarakat.

Waterfront dapat diartikan sebagai suatu area atau kawasan yang terletak di tepi air. Semua kawasan yang memiliki batasan antara daerah perairan dengan daratan dapat disebut sebagai kawasan waterfront. Dalam konteks yang lebih luas, daerah perairan tersebut meliputi laut, danau maupun sungai yang merupakan wadah aktivitas penduduk sekitarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, permasalahan yang diharapkan dapat dijawab oleh penelitian ini adalah: Bagaimana membangun kawasan wisata Teluk Kendari dengan pendekatan *waterfront city*? Selain itu, Bagaimana mendesain wadah kegiatan yang ada di dalam Kawasan wisata Teluk Kendari? Serta, Bagaimana menentukan pola penataan/sirkulasi yang ada di dalam kawasan wisata Teluk Kendari?

2. LOKASI PENELITIAN

Lokasi site berada di jalan Jl. Ir. H. Alala, Kel. Punggaloba, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, dengan tapak yang berbatasan dengan Jl. Sultan Hasanuddin di sebelah Utara, Laut di sebelah Selatan, Pemukiman Penduduk di sebelah Timur, Lahan Kosong di sebelah Barat. Tapak memiliki luas ± 10 Ha dan guna lahan dengan fungsi area perdagangan dan jasa.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah eksploratori, deskriptif, dan analitik dalam penelitian arsitektur kreatif (Montgomery, 1984). Metode eksploratori digunakan dalam penggalan judul tugas akhir, pemilihan fokus dari permasalahan, serta perumusan hipotesa melalui penekanan yang dipilih; metode deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data-data, baik primer maupun sekunder; serta metode analitik digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat yang bermakna dan dapat diprediksi.

Hipotesa yang diangkat untuk memberikan solusi atas permasalahan di atas adalah melalui penekanan *Waterfront City* dalam proses perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Teluk Kendari. Penerapan *Waterfront City* pada Kawasan Wisata Teluk Kendari diharapkan memberikan solusi atas sebagian permasalahan yang ada terkait keteraturan, kebersihan, keamanan, sirkulasi, serta kenyamanan di Kawasan Wisata Teluk Kendari, mengingat *Waterfront City* memiliki tujuan yang berkelanjutan, yang memberikan pengaruh positif, produktif, serta memperbaiki lingkungannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diambil langsung di lapangan, diantaranya berupa data fisik terkait tapak dan bangunan eksisting dan sekitarnya serta data jumlah pengunjung, pedagang, beserta jenis barang yang diperjualbelikan. Data sekunder diantaranya berupa data terkait Peraturan Bangunan Gedung Kota Kendari serta data statistik termasuk keikliman dan kondisi sosial budaya.

Studi literatur difokuskan pada peraturan dan pedoman terkait perencanaan pengembangan Kawasan Teluk Kendari serta, Studi preseden untuk kawasan dilakukan terhadap Kawasan Wisata Pantai Losari. Mengenai penerapan konsep pada kawasan, Labuan Bajo diambil sebagai studi preseden.

4. STUDI LITERATUR

Peraturan Pemerintah Daerah Kota Kendari No. 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010–2030 mencakup peraturan berikut: Tujuan dari rencana ini adalah untuk menciptakan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan dengan tujuan menjadikan Kota Kendari sebagai pusat kegiatan nasional, pusat jasa, dan pusat pariwisata yang maju dan ramah lingkungan.

- a. Menjadikan Kota Kendari sebagai pusat bisnis, administrasi, dan layanan menjadi Pusat Kegiatan Nasional;
- b. Pengembangan sisi selatan Kota Kendari sebagai pusat pengembangan bisnis, pemukiman, pusat pemerintahan provinsi, dan atraksi wisata;
- c. Memperkuat fungsi Kota Lama sebagai pusat perdagangan, layanan, dan wisata;
- d. Pengembangan Teluk Kendari sebagai hub pariwisata, perdagangan, dan konservasi;

- e. Pengembangan lahan pertanian dan pembentukan lokasi agrowisata dan wisata alam.

Kawasan Teluk Kendari akan dibangun sebagai pusat bisnis, konservasi, dan pariwisata dengan mengikuti strategi berikut:

- a. Menjadikan Teluk Kendari sebagai pusat konservasi, pariwisata, dan ekonomi;
- b. Peningkatan kualitas fisik pantai dan air di teluk Kendari;
- c. Mengembangkan ekonomi dengan konsentrasi pada perdagangan dan jasa;

Sastrawati (2003), Prinsip-prinsip desain tepi perairan digunakan menjadi pacuan untuk menata sebuah daerah tepian air untuk memasukkan elemen-elemen yang mirip. Bertujuan dengan menambah peluang fisik dan non-fisik, menyelesaikan konflik dengan peluang yang muncul, dengan mempertimbangkan masalah alam dan kebutuhan masyarakat. Dalam perancangan tepi air, hal-hal berikut harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Kenyamanan

Kesehatan dan kenikmatan lingkungan setelah waterfront dibangun termasuk kenyamanan lingkungan, baik dari udara maupun suara (kebisingan), tatanan massa, aktivitas, dan orientasi. Tersedianya sarana dan prasarana seperti adanya sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan (motor, sepeda dan mobil), lahan parkir kendaraan, taman bermain anak, street food, dan area rekreasi air dan tepi air, sehingga para pengguna dapat merasa nyaman ketika berada di kawasan wisata.

2. Keselamatan

Aspek keamanan yang berkaitan dengan keamanan masyarakat dari kemungkinan kecelakaan di tempat wisata. Contohnya termasuk material yang terlalu licin, jaringan utilitas yang dipasang dengan cara yang salah, dan kesalahan pemasangan yang dapat menyebabkan kerusakan. Penataan komponen ini mencakup penataan bangunan, jalur pejalan, tanda, jaringan utilitas, ruang terbuka, konstruksi pelindung tepian perairan, dan wilayah wisata perairan dan tepian air.

3. Keamanan

Bentuk keamanan yang terkait untuk memberikan perasaan aman seperti tidak terjadinya tindakan kriminalitas pada area perancangan. Contohnya, tersedianya CCTV, pos satpam, dan penerangan jalan yang memadai agar masyarakat yang beraktifitas di dalam kawasan wisata merasa lebih aman.

5. Hasil dan Pembahasan



Lokasi tapak pengembangan Kawasan wisata Teluk Kendari di Kota Kendari terletak di sisi Utara pada Kelurahan Punggaloba yang berada di Kecamatan Kendari Barat. Lokasi yang dimaksud berada pada Jl. Ir. H. Alala, kawasan pemerintahan Kota Kendari, kawasan pusat bisnis dan kawasan pariwisata.

Data-data mengenai tapak :

- Peruntukan : Kawasan pemerintahan Kota, kawasan pusat bisnis, kawasan dan pariwisata.
- Luas tapak : ± 10 Ha
- Kondisi tapak : Berada Di sebelah Utara Teluk Kendari

A. Konteks Sekitar

Secara administrasi site terletak di Sebelah Utara Pada Kelurahan Punggaloba dengan batasan tapak sebagai berikut:

- Utara : Jl. Sultan Hasanuddin
- Timur : Permukiman Penduduk
- Barat : Lahan Kosong
- Selatan : Laut

B. Penzoningan

Penataan zoning pada tapak perlu dilakukan untuk mendapatkan efisesnsi dalam memanfaatkan lahan yang ada. Beberapa kelompok zoning beserta fungsinya:

- Zona Publik
Zona ini berada pada bagian depan site dimana pada area ini terdapat taman yang ada pada kawasan wisata Teluk Kendari.
- Zona Semi Publik
Taman Bermain, Pusat Bisnis, Teater/Pameran, dan Mushollah harus mudah diakses dari pintu utama.
- Zona Service

Merupakan zona yang meliputi seluruh bagian servis, seperti mekanikal dan elektrikal, perawatan bangunan, dan lain-lain yang terpisah dari aktivitas wisatawan.

C. Konsep Kebutuhan Ruang

Terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh pelaku kegiatan sesuai dengan aktivitasnya sehingga dapat memunculkan kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perencanaan kawasan wisata Teluk Kendari.

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
Primer	Berwisata	Publik	• Membeli tiket • Membeli makan • Melihat pertunjukan • Jalan-jalan • Bermain
Sekunder	Aula Pertemuan	Privat	• Check in • Beribadah • Rapat • Istirahat • Makan
Penunjang	Musholla	Publik	• Wudhu • Sholat • Do'a • Dzikir
	Restoran	Publik	• Makan • istirahat • Berkomunikasi
	Parkir	Publik	• Memarkir • Jalan-jalan • Berkomunikasi
	area penjualan tiket dan informasi	Privat	• Menjaga tiket • Istirahat • Makan • Berkomunikasi
	Kantor pengelola	Privat	• Rapat • Makan • berkomunikasi • Istirahat
	Area servis	Privat	• Menjaga • Makan • istirahat • Berkomunikasi
	Toilet umum	Publik	• Buang air kecil/ Besar • berkomunikasi • Cuci muka

Penunjang	Pos satpam	Privat	• Menjaga keamanan • Berkomunikasi • istirahat • Makan
	Area Komersil	Publik	• Belanja • Makan • Berkomunikasi • Jalan-jalan

Tabel 5. 4 Analisis aktifitas kawasan wisata Teluk Kendari

D. Konsep Besaran Ruang

Rekapitulasi kebutuhan ruang kawasan wisata Teluk Kendari, adalah sebagai berikut:

Pengguna	Jenis Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang (m2)
Pengunjung	• Berwisata • Bermain Menikmati wahana • Jalan-jalan wisata • mengelilingi area	• Area bermain • Taman	• Area terbuka (kapasitas 300 orang). • Area bermain	Manusia: (0.6m x 1.5m). Area bermain: (50m x 50m). Kursi taman: (0.4m x 1.5m) x 45.	6324.75
Total					6324.75
Pengelola	• Area istirahat Staff pengelola	• Ruang pengelola • Musholla • Toilet • Kantor • Kamar	• 3 Tempat Istirahat • Toilet • 1 Kantor pengelola • 1 Tempat ibadah	Manusia: (0.6m x 1.5m) Musholla: (2.5m x 1.5). Toilet: (1.5m x 1.5m). Kamar tidur: (3m x 3m) x 3. Kantor: (4m x 3m).	186.6
Total					186.6
Pemerintahan/ Wisatawan	• Mengadakan pertemuan yang sifatnya privat • Melakukan rapat	• Aula room • Toilet • Pantry • Musholla	• 100 Kursi • 2 Toilet • 1 Musholla	Manusia: (0.6m x 1.5m) x 100 orang	583

			• 3 Meja besar • 1 Pantry	Wastafel: (0.9m x 0.5m) x 2. Musholla: (2.5m x 1.5m). Kursi: (0.6m x 0.6m) x 100. Meja besar: (0.7m x 3m) x 3. Meja dapur: (2.5m x 1m). Kompore: (1m x 0.5m). Toilet: (1.5m x 1.5m) x 2. Almari dapur: (2m x 2m). Rak piring: (2m x 1.5m).	
Total					583
pengelola/ Wisatawan	• Melaksanakan Sholat	• Aula sholat • Tempat wudhu • Toilet	• 1 Aula sholat • 2 Tempat wudhu • 6 Toilet	Manusia: (0.6m x 1.5m) x 50 orang. Aula sholat: (10m x 10m) T. wudhu: (1.5m x 3m) x 2 Toilet: (1.5m x 1.5m) x 6	167.5
Total					167
Wisatawan/ pengelola	• Makan-makan dan minum • Menikmati pemandangan laut • Istirahat dan bersantai	• Tempat makan • Toilet • Dapur	• 100 Kursi makan • 1 Dapur besar • 2 Toilet • 25 Meja makan	Manusia: (0.6m x 1.5m) Toilet: (1.5m x 1.5m) x 2. Wastafel: (0.9m x 0.5m) x 2. Kursi makan: (0.6m x 0.6m) x 100. Meja makan: (1m x 0.6m) x 25. Kompore: (1m x 0.5m) x 3.	327.6

				Meja dapur: (3m x 1m) x 2. Almari dapur: (3m x 2m) x 2. Rak piring: (2m x 1.5m) x 2.	
Total					327
Wisatawan dan pengelola	• Memarkir kendaraan	• Area parkir kendaraan	• 1 Area parkir	Manusia: (0.6m x 1.5m) Mobil: (2.5m x 5m) x 100 Motor: (1m x 2.5m) x 300	6.669.6
Total					6.669.6
Karyawan dan pengelola	• Menjaga tiket masuk untuk pengunjung • Memberikan informasi terhadap pengunjung	• Ruang membeli tiket	• 5 tempat penjualan tiket	Manusia: (0.6m x 1.5m) Meja: (1.5m x 0.7m). Almari: (1.5m x 0.6m) Kursi: (0.6m x 0.6m).	12.84 x 5 = 64.2
		• Ruang informasi	• 1 ruang informasi • Toilet	Manusia: (0.6m x 1.5m). Meja: (1.5m x 0.7m). Kursi: (0.6m x 0.6m). Almari: (1.5m x 0.6m). Toilet: (1.5m x 1.5m).	60.36
Total					124
Direktur dan karyawan	• Mengawasi kerja para karyawan • Mengontrol perkembangan administrasi • Memeriksa laporan dari setiap karyawan	• Kantor kerja direktur	• 3 Ruang kantor pengelola • 3 Meja • 3 Kursi • 3 Almari • 2 Toilet Musholla • Pantry	Manusia: (0.6m x 1.5m). Meja: (1.5m x 0.7m) x 3. Kursi: (0.8m x 0.8m) x 3. Almari: (1.5m x 0.6m) x 3. Toilet: (1.5m x 1.5m) x 2.	97.88

				Musholla: (2.5m x 1.5m). Meja dapur: (3m x 1m). Almari dapur: (3m x 2m). Rak piring: (2m x 1.5m) . Kompore: (1m x 0.5m) . Wastafel: (0.9m x 0.5m)	
	•Mengadakan rapat/ pertemuan rutin dengan para pengeloa dan karyawan secara rutin	• Ruang rapat direktur dan karyawan	• 1 Ruang rapat • 2 Toilet	Manusia: (0.6m x 1.5m). Meja: (1m x 3m) x 5. Kursi: (0.6m x 0.6m) x 50. Toilet: (1.5m x1.5m) x 2.	153.6
Total					251
Karyawan dan pengelola	•Menjaga sarana yang ada pada lingkungan wisata dan penginapan •Menata system utilitas untuk lingkungan wisata dan penginapan •Bersih-bersih	• Ruang servis	• Ruang servis • Toilet • Pantry • Gudang	Manusia: (0.6m x 1.5m). Meja: (0.7m x 1.5m). Kursi: (0.6m x 0.6m) x 5. Toilet: (1.5m x1.5m). Gudang: (4m x 4m).	82
Total					82
Wisatawan	Buang air kecil/ besar	•Toilet	•kloset •Bak air	Manusia: (0.6m x 1.5m). Wastafel: (0.9m x 0.5m) Bak air: (0.8m x 0.7m). Kloset: (0.6m x 0.5m)	2.21 x 10 =22.1
Total					22
Satpam	• menjaga • pengujung/ pengelola • keamanan	• Pos satpam	• Meja • Toilet • Kursi	Manusia: (0.6m x 1.5m).	18.24

	• kendaraan • kawasan dan			Toilet: (1.5m x 1.5m). Meja: (0.7m x 1.5m). Kursi: (0.6m x 0.6m).	
Total					18
Pengunjung dan karyawan	• Melakukan transaksi jual beli souvenir dan lain-lain.	• Bussines centre	• Meja • Kursi • Stand barang dagangan • Toilet • Gudang	Manusia: (0.6m x 1.5m). Meja: (0.5m x 1.5m) x 20. Kursi: (0.6m x 0.6m) x 20. Rak barang: (1.2m x 0.4) x 20. Gudang: (4m x 4m). Toilet: (1.5m x 1.5m) x 2.	209.2
Total					209
Total Keseluruhan					17.543

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Besaran Ruang

Kebutuhan ruang pada perancangan kawasan wisata Teluk Kendari adalah 17.543 m² dimana kawasan wisata Teluk Kendari akan dirancang.

6. Kesimpulan

1. Tempat wisata sekarang menjadi tempat yang paling populer dan menarik perhatian orang di seluruh dunia. Kawasan wisata harus dirancang dengan standar desain bangunan kawasan wisata untuk memberikan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan bagi pengelola dan pengunjung. Dengan bentuk arsitektur dan fasilitas pendukung yang menarik, kawasan wisata diharapkan dapat menarik wisatawan, yang pada akhirnya akan menjadi sumber pendapatan bagi pengelola kawasan wisata.
2. Kawasan wisata ini dibangun di sisi utara Teluk Kendari, di Jl. Ir. H. Alala, Kelurahan Punggaloba, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain menjadi tempat wisata, kawasan wisata memberi masyarakat sekitar peluang bisnis. Kawasan wisata ini diharapkan dapat menjadi pusat rekreasi, dan taman kota bagi masyarakat Kendari, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kota. Dirancang untuk menggabungkan konsep Waterfront City dan meningkatkan identitas kota Kendari

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto.** (2007). Pola Sebaran Kualitas Air Berdasarkan Kesesuaian Baku Mutu Untuk Biota Laut di Teluk Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Di akses 1 juni 2023
- Ardiani, Y Mila.** (2015). Sustainable Arsitektur/ Arsitektur Berkelanjutan. 12 Mei 2023.
- Aryunda,** (2011). Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Di akses 18 Mei 2023.
- Danamik dan Weeber. (2006). Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi. Di akses 13 Agustus 2023.
- Firwanto, Agung A.** (2010). Wisata Bahari Berbasis Budidaya Ikan Terapu Di Kabupaten Tuban. Jawa Timur. Di akses 18 Mei 2023.
- Harahap** (2018) & Koen Meyers (2009). From Pengertian Wisata dan Jenisnya, Kenali Manfaatnya bagi Manusia. Di akses 18 Mei 2023.
- Jaya, Fajar Sukma.** (2013). Konsep Penataan Ruang Terbuka Publik Pada Kawasan Teluk Kendari Sebagai Kawasan Rekreatif. Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Di akses 13 Agustus 2023.
- Laporan Akhir Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Kendari (RIPPARDA) Tahun 2014. Di akses 25 Mei 2023.
- Karyono,** (2010). Arsitektur Hijau. Di akses 13 Mei 2023.
- Kendari, Walikota (2012). Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor : 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010-2030. Di kutip Desember 2021
- Kendari, BPS (2020) Kendari Dalam Angka 2019. Diakses 20 Mei 2023
- Kendari, Buku Putih (2012) Sanitasi Kota Kendari.
- Koen Meyers,** (2009). Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata. Di akses 12 Mei 2023.
- Melamba,** (2011) "Interaksi Islam dengan Budaya Barasandi dan Aktivitas Sosial Keagamaan Orang Tolaki di Sulawesi Tenggara", el Harakah Vol.14 No.2 Tahun 2012. Unhalu, Kendari, hal. 169. Di akses 17 Mei 2023.
- Nia K.** (2008). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung. ITB Press. Di akses 12 Mei 2023. Di akses 11 Mei 2023.
- Pendit, Nyoman S.** (1994). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: Pradnya Paramita. Di akses 18 Mei 2023.
- Pendit** (1994). Jenis Produk Wisata yang Harus Diketahui oleh Pelaku Bisnis Tour Travel. Di akses 18 Mei 2023.
- Rachim, Muhammad Djufri. 2009. Krisis Teluk Kendari. Universitas Haluoleo Kendari. Di akses 2 Agustus 2023.
- Rachman, Arif.** (2012). *Upaya Pengembangan Teluk Kendari*. Karya Tulis OLGENAS 2012. Di akses 17 Mei 2023.
- Gamal.** 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Di akses 11 juli 2023.
- Teras,** (2011). Kota lama kota baru Kendari kajian sejarah sosial, politik, dan ekonomi. Di akses 19 Mei 2023.
- Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Di akses 12 Mei 2023.
- Vanhove,** (2005). The Economics of Tourism Destination. Di akses 10 Mei 2023.
- Sumber dari Internet :**
- www.arafuru.com, Pengertian Arsitektur Hijau Menurut Para Ahli dan Prinsip Dasarnya. From <https://arafuru.com/sipil/pengertian-arsitektur-hijau-menurut-para-ahli.html>. Di akses 16 Mei 2023.
- www.atourin.com. Kendari Beach di Kendari | Atourin, from <https://atourin.com/destination/kendari/kendari-beach>. Di akses 09 Mei 2023.
- www.wikipedia.org | Kota Kendari. (2022). Diakses 08 Mei 2023, from Kota Kendari - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

KAWASAN WISATA TELUK KENDARI PENEKANAN PADA *WATERFRONT CITY*
Ari Arqam Rana Perkasa, Muh. Nuh Arifiandi Hadiputra, Takbir

www.arsitur.com, Pengertian Green Architecture, Prinsip dan Contohnya - Arsitur Studio, Di akses 09 Juli 2023.